

IMPLEMENTASI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI APLIKASI AKUNTANSIKU PADA ORGANISASI NIRLABA SMP ISLAM TERPADU BINA UMMAH KABUPATEN CIREBON

Makmuri Ahdi¹, Haulah Nakhwatunnisa, Nining Wahyuningsih, Mohammad Iqbal

¹IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jl. Perjuangan, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

makmuriahdi@syekhnurjati.ac.id

Abstract

This community service activity was carried out because there are still many non-profit organizations that do not produce Financial Statements in accordance with ISAK 35. This activity aims to train and implement the Akuntansiku application for making non-profit financial reports at SMPIT Bina Ummah. The methods used in this research include lectures, discussions, and the practice of preparing financial reports. The time for carrying out community service activities is 4 (four) months from July to October 2022. This activity begins with program socialization, basic accounting training, training on the Akuntansiku application, and training on preparing vouchers, which consist of: cash receipt vouchers, vouchers cash disbursements, bank receipt vouchers, bank disbursement vouchers, and memorial journal vouchers. Nonprofit financial statements are essential to inform the statement of financial position. In addition, financial reports are used as a basis for decision making, so that accountability is needed in preparing financial reports. One application that can be used for making financial reports is the Akuntansiku application. With this service program, it is hoped that SMPIT Bina Ummah will be able to make non-profit financial reports according to ISAK 35 by using the Akuntansiku application.

Keywords: Accountancy; ISAK 35; Akuntansiku application.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan karena masih banyaknya lembaga nirlaba yang tidak membuat Laporan Keuangan sesuai ISAK 35. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengimplementasikan aplikasi Akuntansiku untuk pembuatan laporan keuangan nirlaba di SMPIT Bina Ummah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ceramah, diskusi, dan praktik menyusun laporan keuangan. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah selama 4 (empat) bulan dari Juli sampai dengan bulan Oktober 2022. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi program, pelatihan akuntansi dasar, pelatihan aplikasi Akuntansiku, dan pelatihan penyusunan voucher, yang terdiri dari: voucher penerimaan kas, voucher pengeluaran kas, voucher penerimaan bank, voucher pengeluaran bank, dan voucher jurnal memorial. Laporan keuangan nirlaba sangat penting untuk menginformasikan laporan posisi keuangan. Selain itu, laporan keuangan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, sehingga perlu akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan laporan keuangan adalah aplikasi Akuntansiku. Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan SMPIT Bina Ummah dapat membuat laporan keuangan nirlaba sesuai ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku

Kata kunci : Akuntansi; ISAK 35; Aplikasi Akuntansiku

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan suatu organisasi yang menggambarkan kinerja organisasi tersebut dalam suatu periode. Laporan keuangan pada organisasi nirlaba bertujuan menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi nirlaba, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba tersebut. Oleh karena itu, laporan

keuangan dapat dikatakan sebagai alat komunikasi antara organisasi dan para pemangku kepentingannya (Rustianingtyas, 2015).

Sebuah organisasi nirlaba harus memberikan laporan keuangan yang mengandung informasi yang tepat waktu dan teratur tentang organisasi nirlaba dan dananya, yang akan memungkinkan donor dan entitas pendanaan seperti pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan

apresiasi yang penuh dan layak atas aktivitas dan transaksi keuangan organisasi nirlaba (Saunah et al., 2013). Pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan pelaksanaan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerja mereka. Organisasi yang menerima donasi lebih tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi karena lebih bertanggung jawab kepada pendonor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi para pendonor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja organisasi nirlaba.

Adapun jenis laporan keuangan organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya (Abidin & Rahma, 2020). Perbedaannya terletak pada bagaimana cara organisasi mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Organisasi nirlaba mendapat sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi nirlaba tersebut. Organisasi nirlaba juga menggunakan utang untuk mendanai kebutuhan modalnya dan pendapatan atas jasa yang diberikannya kepada publik untuk kebutuhan operasionalnya (Dinanti & Nugraha, 2018). Oleh karena itu, pengukuran jumlah, saat dan kepastian aliran kas masuk menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya.

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memperoleh sumber daya dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (Andarsari, 2017), menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi komersial. Dengan demikian, organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk mencari laba atau mengambil keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. Adapun Organisasi nirlaba yang akan menjadi lokus pengabdian yaitu SMP Islam Terpadu Bina

Ummah Kabupaten Cirebon. Sebagai Lembaga Pendidikan nirlaba, maka SMP Islam Terpadu Bina Ummah harus menyusun pelaporan keuangan yang akuntabel dengan mengacu kepada aturan laporan keuangan khusus nirlaba yaitu ISAK 35.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan, penulis menemukan dua masalah di SMP IT Bina Ummah, yaitu keterbatasan sumber daya dan belum adanya sistem pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini (ISAK 35). Sumber daya manusia pada bagian keuangan di SMP IT Bina Ummah tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi. Kondisi ini menyebabkan lemahnya pelaporan keuangan sehingga tenaga administrasi keuangan tersebut kesulitan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan SMP Islam Terpadu Bina Ummah.

Bentuk pengabdian yang akan dilakukan adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan dan binaan kepada sumber daya manusia di lingkungan SMP Islam Terpadu Bina Ummah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang ilmu akuntansi dan keterampilan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Luarannya adalah tersajinya laporan keuangan sesuai ISAK 35. Hal ini akan menjadi bukti penerapan akuntabilitas, transparansi, dan sebagai usaha dalam menciptakan tata kelola organisasi yang baik di lingkungan SMP Islam Terpadu Bina Ummah.

Pelaporan keuangan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan aplikasi Akuntansiku. Akuntansiku dirancang secara khusus agar para pengguna dapat dengan mudah mengelola data keuangan dengan fitur-fitur terkini yang sangat berguna dalam pelaporan keuangan. Saat ini, SMP Islam Terpadu Bina Ummah sudah terdaftar dan memiliki akun Akuntansiku dengan hak akses penuh (freemium-gratis selamanya dan mendapatkan semua fitur dari paket premium).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, merupakan salah satu perwujudan Tridarma Perguruan

Tinggi, yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya di SMP Islam Terpadu Bina Ummah Kabupaten Cirebon.

Metode Pelaksanaan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sumber daya manusia di SMPIT Bina Ummah yang menjabat sebagai staff administrasi dan bendaharawan penerimaan dan pengeluaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Bina Ummah, yang terletak di Jl. Perumahan Green Tukmudal, Tukmudal, Kec. Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611. Hal ini dikarenakan SMP Islam Terpadu Bina Ummah belum memiliki Laporan Keuangan sejak berdiri pada tahun 2014.

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan dan binaan kepada sumber daya manusia di lingkungan SMP Islam Terpadu Bina Ummah Kabupaten Cirebon. Model pendampingan yang akan digunakan, antara lain ceramah, tanya jawab/diskusi, dan praktik menyusun laporan keuangan. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah selama 4 (empat) bulan dari Juli sampai dengan Oktober 2022.

Berikut ini tahapan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat :

1. Tahap persiapan (30 hari)
 - a. Persiapan TIM peneliti untuk survei dan sosialisasi
 - b. Survei lokasi pengabdian masyarakat.
 - c. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada SMP Islam Terpadu Bina Ummah.
 - d. Tahapan ini dimaksudkan untuk meninjau laporan keuangan yang selama ini dibuat oleh SMP Islam Terpadu Bina Ummah.
 - e. Tahap mengolah dan menganalisa hasil tinjauan laporan keuangan objek penelitian
2. Tahap pelaksanaan I (30 hari)
 - a. Menyampaikan materi mengenai laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nirlaba sesuai standar akuntansi keuangan

(ISAK 35), antara lain laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

- b. Mendampingi staf bagian keuangan SMP Islam Terpadu Bina Ummah dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan bagi organisasi nirlaba (ISAK 35).
3. Tahap Akhir (30 hari)
 - a. Evaluasi penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh staff bagian keuangan oleh TIM PkM.
 - b. Menyampaikan hasil evaluasi perkembangan, kemampuan, dan kecakapan staff bagian keuangan dalam Menyusun laporan berdasarkan aplikasi Akuntansiku kepada pihak pimpinan sekolah.

Hasil dan Pelaksanaan

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi Program

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi “Akuntansiku” pada organisasi nirlaba, dilakukan koordinasi yang baik dengan Kepala Sekolah SMPIT Bina Ummah dengan menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi kegiatan pelatihan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi “Akuntansiku” pada organisasi nirlaba kepada staff keuangan dan staff administrasi SMPIT Bina Ummah dilaksanakan pada Mei 2022 yang bertempat di ruang kerja staff keuangan SMPIT Bina Ummah.



Gambar 1
Sosialisasi Kegiatan PkM kepada Staff Keuangan dan Administrasi

2. Kegiatan pelatihan akuntansi dasar

Pelatihan akuntansi dasar diberikan kepada staff keuangan SMPIT Bina Ummah, yaitu Ibu Yunita. Hadir pula Ibu Diah sebagai staff lainnya. Siklus akuntansi juga dibahas pada pelatihan akuntansi dasar. Siklus akuntansi merupakan aktivitas pengumpulan dan pengolahan data akuntansi secara sistematis dalam satu periode akuntansi.



Gambar 2
Pelatihan Siklus Akuntansi

Nuasa yang diharapkan pada pelatihan akuntansi dasar yang terdiri dari pelatihan pembuatan jurnal umum dan pelatihan siklus akuntansi ini adalah para peserta pelatihan diharapkan memahami siklus akuntansi dan mampu membuat jurnal umum dari transaksi yang terjadi di SMPIT Bina Ummah, mengingat problematika yang dihadapi saat ini adalah latar belakang pendidikan staff keuangan di SMPIT Bina Ummah bukan berasal dari jurusan akuntansi dan belum memiliki pengalaman di bidang akuntansi. Sehingga perlunya pelatihan akuntansi dasar untuk menjadi basic utama staff keuangan.

Pada pelatihan akuntansi dasar, dijelaskan tentang komponen laporan keuangan pada organisasi nirlaba, seperti yasanan. Komponen laporan keuangan pada organisasi nirlaba (yayasan) adalah laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

3. Kegiatan pelatihan aplikasi “Akuntansiku”

Pelatihan pembuatan laporan keuangan pada program pengabdian ini yaitu dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis website yang bernama “Akuntansiku”. Akuntansiku didesain secara khusus agar para pengguna dapat dengan mudah mengelola laporan keuangan dan manage keuangan

dengan fitur-fitur terkini yang sangat berguna untuk membantu pelaporan keuangan. Dalam persiapan pembuatan akun akuntansiku, berikut ini adalah data yang perlu dipersiapkan di SMPIT Bina Ummah, diantaranya adalah nama lengkap, email aktif, password, nama lembaga, mata uang, zona waktu, dan alamat lembaga.



Gambar 3
Pembuatan akun Akuntansiku

Akuntansiku terdiri dari 2 jenis, yaitu akun premium yaitu akun yang peruntukkan bagi usaha yang profitable dan akun freemium yang diperuntukkan bagi organisasi sosial dan yayasan. Pada akun premium dikenakan biaya langganan perbulan. Sedangkan pada akun freemium mendapatkan hak akses secara gratis. Dalam mengajukan akun freemium untuk SMPIT Bina Ummah, tim pengabdian mengirimkan surat permohonan akun freemium kepada pengembang Akuntansiku. Kegiatan implementasi transaksi keuangan ke aplikasi akuntansiku diawali oleh pembuatan master data daftar akun yang digunakan dalam transaksi operasional dan administrasi di SMPIT Bina Ummah. Berikut ini adalah master data daftar akun pada SMPIT Bina Ummah:

KODE	NAMA	KATEGORI	TIPE AKUN	DEBIT	KREDIT	ACTION
1.00000	Kas & Bank	Kas & Bank	Debit			
1.00001	Rekening Bank Bina Ummah	Kas & Bank	Debit			
1.00100	Piutang Karyawan (K)	Akun Piutang	Debit			
1.00101	Piutang Masyarakat (K)	Akun Piutang	Debit			
1.00200	Penjualan Barang (K)	Penjualan	Debit			
1.00201	Penjualan Jasa (K)	Penjualan	Debit			
1.00300	Biaya Dibayar Di Muka (K)	Biaya Dibayar Di Muka	Debit			
1.00301	PPH Mulaian (K)	Biaya Dibayar Di Muka	Debit			
1.00302	Wakaf Untuk Bangunan	Biaya Dibayar Di Muka	Debit			
1.00700	Akiva Tetap: Tanah	Akiva Tetap	Debit			
1.00701	Akiva Tetap: Bangunan	Akiva Tetap	Debit			
1.00702	Akiva Tetap: Pengembangan Bangunan	Akiva Tetap	Debit			
1.00703	Akiva Tetap: Kendaraan	Akiva Tetap	Debit			
1.00704	Akiva Tetap: Mesin & Peralatan	Akiva Tetap	Debit			
1.00705	Akiva Tetap: Perbaikan Mesin (K)	Akiva Tetap	Debit			

Gambar 4
Pembuatan Chart of Account

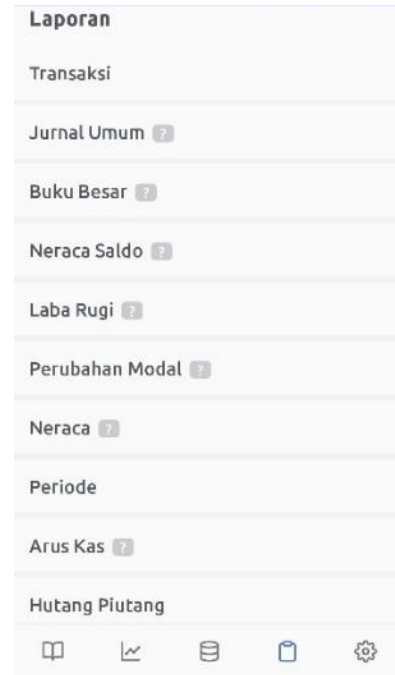
Daftar akun atau bagan akun (chart of accounts) adalah daftar semua akun yang digunakan dalam buku besar, biasanya diurutkan menurut nomor akun. Nomor akun

biasanya numerik, tetapi juga bisa alfabet atau alfanumerik, dan biasanya dibuat dengan urutan tampil dalam laporan keuangan, dimulai dengan neraca dan dilanjutkan dengan laporan laba rugi. Dengan demikian, akun dimulai dengan kas, piutang, aset tetap, kewajiban dan ekuitas, dan kemudian berlanjut dengan akun pendapatan dan biaya.

Gambar 5
Menu tambah transaksi

Output dari aplikasi Akuntansiku adalah laporan keuangan secara otomatis akan tersusun setelah proses input transaksi. Hal ini akan sangat membantu pelaporan keuangan di SMPIT Bina Ummah. Adapun laporan keuangan yang disajikan dalam aplikasi Akuntansiku adalah transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas dan catatan hutang piutang.

Untuk melakukan input transaksi dapat memilih menu transaksi dan pilih tambah transaksi. Kemudian diinput jurnal umum dari transaksi yang terjadi, baik akun dari sisi debit maupun kredit beserta nominalnya. Adapun tata cara pembuatan jurnal umum sudah dilaksanakan pelatihannya di SMPIT Bina Ummah



Gambar 6

Menu laporan keuangan

Aplikasi Akuntansiku juga menghasilkan keluaran (output) berupa buku besar dan neraca. Buku besar merupakan kumpulan akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang diposting dalam jurnal. Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada periode tertentu.

4. Pelatihan pembuatan voucher transaksi

Pembinaan pembuatan voucher transaksi dilaksanakan agar bukti transaksi yang terjadi dapat di dokumentasikan dengan baik. Voucher yang dibuat terdiri dari voucher penerimaan kas, voucher pengeluaran kas, voucher penerimaan bank, voucher pengeluaran bank, dan voucher jurnal memorial. Setiap transaksi yang terjadi diidentifikasi berdasarkan akun yang mempengaruhinya. Berikut ini adalah voucher yang dipelajari dalam pembinaan untuk diimplementasikan di SMPIT Bina Ummah:

SMPIT BINA UMMAH					
VOUCHER PENGELUARAN KAS					
Rekening	:	100.000 = Lembar	2.000 = Lembar		
Tanggal	:	75.000 = Lembar	1.000 = Lembar		
No Voucher	:	KK20220	50.000 = Lembar	500 = Keping	
			20.000 = Lembar	200 = Keping	
Jumlah	:	10.000 = Lembar	100 = Keping		
			5.000 = Lembar	50 = Keping	
D/C	No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit
Debit				
	Kredit			
Jumlah			
Diperiksa			Disetujui		
Bendahara		KEPALA SEKOLAH		PENCATATAN TRANSAKSI DITERIMA	

Gambar 7

Voucher pengeluaran kas

Voucher pengeluaran kas digunakan untuk mencatat uang kas yang keluar per transaksi. Kemudian bukti transaksi dilampirkan bersamaan dengan voucher tersebut.

SMPIT BINA UMMAH VOUCHER PENERIMAAN KAS					
Rekening	:	100.000 = Lembar	2.000 = Lembar		
Tanggal	:	75.000 = Lembar	1.000 = Lembar		
No Voucher	:	KM20220	50.000 = Lembar	500 = Keping	
			20.000 = Lembar	200 = Keping	
Jumlah	:		10.000 = Lembar	100 = Keping	
			5.000 = Lembar	50 = Keping	
D/C	No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit
Debit				
	Kredit			
			Jumlah
Diperiksa,			Disetujui,		
Bendahara		KEPALA SEKOLAH			PENCATATAN TRANSAKSI DITERIMA

Gambar 8
Voucher penerimaan kas

Voucher penerimaan kas digunakan untuk mencatat uang kas yang diterima per transaksi. Kemudian bukti transaksi dilampirkan bersamaan dengan voucher tersebut.

SMPIT BINA UMMAH VOUCHER PENERIMAAN BANK					
Rekening	:			Tanggal	:
No Voucher	:	BM20220		Jumlah	:
D/C	No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit
Debit				
	Kredit			
			Jumlah
Diperiksa,			Disetujui,		
Bendahara		KEPALA SEKOLAH			PENCATATAN TRANSAKSI DITERIMA

Gambar 9
Voucher penerimaan bank

Voucher penerimaan bank digunakan untuk mencatat uang yang diterima melalui rekening bank SMPIT Bina Ummah per transaksi. Kemudian bukti transaksi dilampirkan bersamaan dengan voucher tersebut.

SMPIT BINA UMMAH VOUCHER PENGELUARAN BANK					
Rekening	:			Tanggal	:
No Voucher	:	BM20220		Jumlah	:
D/C	No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit
Debit				
	Kredit			
			Jumlah
Diperiksa,			Disetujui,		
Bendahara		KEPALA SEKOLAH			PENCATATAN TRANSAKSI DITERIMA

Gambar 9
Voucher pengeluaran bank

Voucher pengeluaran bank digunakan untuk mencatat uang yang keluar melalui

rekening bank SMPIT Bina Ummah per transaksi. Kemudian bukti transaksi dilampirkan bersamaan dengan voucher tersebut.

Terakhir adanya voucher jurnal memorial digunakan untuk mencatat transaksi memorial di SMPIT Bina Ummah per transaksi. Kemudian bukti transaksi dilampirkan bersamaan dengan voucher tersebut.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari program pengabdian kepada masyarakat pelatihan implementasi aplikasi Akuntansiku adalah sebagai berikut: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMPIT Bina Ummah berjalan dengan baik; Seluruh kegiatan yang terjadwal dapat terlaksana; Tercapainya output Pengabdian kepada Masyarakat; Aplikasi Akuntansiku diimplementasikan dengan baik oleh staff keuangan SMPIT Bina Ummah.

Adapun saran dari program pengabdian kepada masyarakat pelatihan implementasi aplikasi Akuntansiku adalah sebagai berikut: Dibuat *job description* untuk seluruh karyawan SMPIT Bina Ummah agar tupoksi masing-masing karyawan jelas dan tidak tumpang tindih. Sebaiknya SMPIT Bina Ummah membuat Standar Operasional Prosedur keuangan agar proses dan alur transaksi keuangan terarah dengan baik. Sebaiknya staff keuangan diberikan akses login internet banking BJB yang digunakan hanya untuk melihat mutasi transaksi di rekening.

Daftar Pustaka

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>
- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*

(*JEBA*), 20(1), 1–8.
[http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/
article/view/1081](http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081)

Rustianingtyas, P. (2015). Laporan Keuangan Sebagai Alat Komunikasi. *Paradigma Madani*, 2(2), 93–104.

Saunah, Z., Marsita, H., Nadzira, Y., & Ruhaya, A. (2013). Annual Reports of Non-profit Organizations (NPOs): An Analysis. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(2), 183–192.